

**PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA AKUNTANSI DI SMA MUHAMMADIYAH 18
SUNGAL TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

LINDA RUKMANA DEWI
NPM. 1502070078



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Linda Rukmana Dewi
NPM : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

Ditetapkan : (B⁺) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

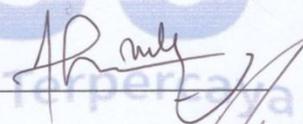
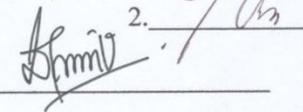
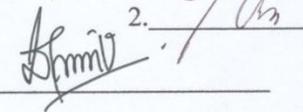
Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Dra. Fatmawarni, M.M
3. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Linda Rukmana Dewi
N.P.M : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **Linda Rukmana Dewi**
Tempat/Tgl. Lahir : Sei Silau Timur, 24 April 1998
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Gunung Sinabung NO. 30 Medan

Telp/HP : 0812-6536-7820
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,


The stamp includes the text: TERAI MPEL, 1000, and BURUPIAN. The handwritten signature is over the stamp, and the date '2019' is written to the right.

Linda Rukmana Dewi

ABSTRAK

Linda RukmanaDewi, 1502070078. "Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020. Instrumen ini menggunakan essay tes dan angket. Sebelum penelitian ini dilaksanakan instrument penelitian terlebih dahulu di uji coba dengan menggunakan teknik korelasi *Product Momen* . Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sample. Dari hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata post tes dan pre test yang diajari dengan menggunakan metode pemecahan masalah. Untuk pengujian hipotesis digunakan uji t. Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $1,701 > 1,131$ dengan angka signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Dari hasil regresi linier sederhana bahwa variabel yang signifikan $0,113 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel hasil belajar berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen). Sehingga hipotesis menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara variabel metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar .

Kata Kunci : Metode Pemecahan Masalah, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahrabbi'l'amin, puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala karunia dan hidayah Nya serta kemurahan Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE PEMECAHAN MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKUNTANSI DI SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL TAHUN AJARAN 2019/2020".

Saya menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyak kekurangan saya. Untuk itu saya mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata 1 (S1) di Fakultas Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, Jurusan Pendidikan Akuntansi .

Dalam menyusun proposal ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini saya mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Ayahanda Ngatino dan Ibunda Erlina yang mengasuh, membesarkan, mendidik, memberi semangat, memberi kasih sayang dan cinta yang tiada ternilai serta memberikan do'a dan dukungan yang tiada henti baik moral maupun materil,yang selalu bersedia mendengar curhatan saya, yang selalu mengingatkan akan kesehatan saya.Sehingga saya dengan semangat menyelesaikan tugas akhir studi strata satu (S1).

2. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Bapak Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Ibu Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing keguruan dan ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah banyak memberikan masukan serta arahan dan membimbing penulis dari awal hingga skripsi ini terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara beserta Staf yang telah mampu memberikan ilmu dan nasehatnya selama didalam maupun diluar perkuliahan.
8. Terimakasih untuk adek sekandung dan sedarah Boy Tirayo yang selalu menyemangati dan selalu bertanya kapan selesai skripsi.
9. Adinda Purnama,Wulan Sari, Amrizal, Oky Sandi, Mollana Fadillah, Ahmad day, dan Zefri Elfranda,Juniar Sri Widya Ningsih,Siti Aisyah sahabat dari Sekolah Menengah Atas (SMA) yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 (S1).

10. Sahabat Sinabung 30 (Desra yani Hrp, Irma Indri Yanti dan Atika Ramadani) yang selalu berbagi suka duka, selalu menguatkan dan menasehati satu sama lain juga membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 (S1).
11. Terimakasih Juga kepada para teman-teman di kos sinabung 30 yang selalu menyemangati dan kalau saya mulai jenuh mereka selalu mengajak saya untuk makan bakso mas pendi.
12. Terimakasih juga kepada sahabat saya Ayu Agus Riati, Tiya Purnama Daningsih dan Michelia cempak yang sudah mau mendengarkan keluh kesah saya, menemani saya mencari materi dan memberikan semangat yang tiada hentinya kepada penulis.
13. Terimakasih kepada seseorang yang telah memberikan semangat , dorongan, serta doa kepada saya agar saya selalu kuat dan semangat dalam menyelesaikan penulisan akripsi ini.
14. Teman-teman tersayang yaitu kelas Akuntansi B Pagi 2015 yang saling tolong menolong dalam menyusun skripsi ini.
15. Terimakasih untuk Dewi Sekar Ayu, Indah Wira Sari, Syuaida telah menjadi sahabat baik dari awal masuk kuliah sampai akhir kuliah, dan semoga sampai maut menjemput kita.
16. Terimakasih buat teman di kampung untuk Bella dan Tomi yang selalu cerewet tentang saya yang selalu ngingatin akan suasana kampung dan selalu menyemangatin.
17. Terimakasih juga buat teman-teman online yang selalu kasih semangat serta masukan kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT. Aminn

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTARTABEL.....	vii
DAFTARGAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	7
2. Metode Pemecahan Masalah.....	8
3. Pengertian Hasil Belajar.....	14
4. Materi Pembelajaran	24
B. Kerangka Konseptual.....	28
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sample	30
C. Variable Penelitian dan Defenisi Operasional	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Uji Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Deskripsi Data Sekolah.....	40
B. Uji Instrumen Penelitian	41
C. Teknik Analisis Data.....	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian	62
E. Keterbatasan Penelitian.....	63
BAB V.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Ulangan	3
Tabel 2.1 Bentuk Jurnal	25
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	29
Tabel 3.2 Lay Out Tes	32
Tabel 3.3 Sekor Alternatif Jawaban	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Lay Out Angket.....	34
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Angket	42
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Reliabilitas	43
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test	44
Tabel 4.4 Tingkat Ketuntasan post test	46
Tabel 4.5 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	46
Tabel 4.6 Uji Validitas Angket Metode Pemecahan Masalah	47
Tabel 4.14 Jawaban Responden Angket 12	50
Tabel 4.15 Jawaban Responden Angket 13	51
Tabel 4.16 Jawaban Responden Angket 14	51
Tabel 4.17 Jawaban Responden Angket 15	52
Tabel 4.18 Jawaban Responden Angket 16	52
Tabel 4.19 Jawaban Responden Angket 17	53
Tabel 4.20 Jawaban Responden Angket 18	53
Tabel 4.21 Jawaban Responden Angket 19	54
Tabel 4.22 Jawaban Responden Angket 20	54

Tabel 4.23 Tingkat Ketuntasan Pre Test	55
Tabel 4.24 Tingkat Ketuntasan post test	55
Tabel 4.25 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov	56
Tabel 4.26 Uji Homogenitas	57
Tabel 4.27 Uji Korelasi	59
Tabel 4.28 Hasil Regresi Linier Sederhana	59
Tabel 4.29 Uji t	60
Tabel 4.30 Uji Koefisien Determinasi	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Konseptual 28

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan peran yang penting dalam pembangunan suatu negara. Karena pendidikan dianggap sebagai sebuah langkah yang tepat untuk membentuk, membimbing, dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga mampu mendukung terciptanya pembangunan nasional yang maju. Agar pemulaan ini efektif maka guru perlu memiliki kecakapan dalam psikologi pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dikatakan berhasil apabila tercapainya kualitas pendidikan yang bisa dilihat dari meningkatnya hasil belajar siswa.

Rendahnya kualitas pendidikan merupakan masalah pokok yang utama yang dihadapi di Indonesia saat ini. Hasil studi menunjukkan bahwa pola pembelajaran di sekolah lebih berdominan kepada buku teks dan tidak terkait dengan kehidupan sehari-hari yang dihadapi oleh siswa. Dan cara pembelajaran terlalu sangat abstrak dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga konsep-konsep akademik sulit untuk dipahami oleh siswa. Kebanyakan guru mengajar tidak dengan memperhatikan kemampuan berpikir siswa atau dengan kata lain melakukan pengajaran yang monoton (ceramah, penugasan). Sebagai akibatnya motivasi belajar siswa sulit untuk ditumbuhkan dan pola belajar siswa cenderung dan mekanistik (Direktoral SMP 2002).

Menghadapi pesatnya persaingan pendidikan di era global saat ini, semua pihak perlu menyamakan pemikiran dan sikap mengedepankan. Peningkatan sumber daya pendidikan, salah satunya dilakukan dengan perubahan paradigma pembelajaran yaitu perubahan metode pembelajaran. Paradigma baru pendidikan menekankan bahwa proses pendidikan formal sistem persekolahan harus lebih menekankan pada proses belajar (*Learning*) pada pembelajaran (*Teaching*) yaitu pembelajaran yang berbasis CTL (*Contextual Teaching Learning*) salah satu metode pembelajaran yang berbasis CTL adalah metode pemecahan masalah.

Untuk itu sudah sepantasnya guru selalu membuat persiapan sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki suatu strategi belajar mengajar yang semenarik mungkin agar siswa tidak mudah jenuh dengan proses belajar tersebut. Namun faktanya masih ada guru yang belum mengerti bagaimana mengemas sebuah pembelajaran yang menarik dan unik yang mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Untuk itu salah satu langkah yang harus dimiliki oleh guru adalah penguasaan akan teknik-teknik penyajian yang biasanya disebut dengan metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa, serta menggunakan metode belajar yang bervariasi.

Berdasarkan observasi peneliti pada masa magang di salah satu sekolah di Kota Medan yaitu SMA Muhammadiyah 18 Sunggal tepatnya beralamatkan Jln Sei Mencirim No.60 Kec.Sunggal, Sumatera Utara. Bahwasannya dalam proses pembelajaran guru masih saja melakukan metode belajar yang monoton dan tidak adanya variasi dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan jenuh

akanapa yang diterapkan oleh guru mata pelajaran dan juga sebagian besar siswa enggan bertanya, dan menyebabkan siswa kurang aktif dalam belajar. Disamping itu salah satu faktor yang membuat siswa merasa bosan dalam belajar akuntansi adalah metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik (cerama dan pemugasan) dan pembelajaran hanya berfokus kepada guru hal tersebut membuat proses belajar menjadi kurang variatif dan siswa kurang aktif dalam mengikuti belajar-mengajar.

Dalam praktek mengajar metode yang baik untuk digunakan adalah metode yang bervariasi dari beberapa metode mengajar. Dengan metode mengajar diharapkan tercapai suatu interaksi maksimal antara siswa dengan guru yang tidak semata-mata berorientasi kepada hasil, tetapi juga berorientasi kepada proses.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 28 Februari 2019 oleh guru mata pelajaran SMA Muhammadiyah 18 Sunggal, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada nilai ulangan yang diperoleh dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 pada ulangan harian dengan jumlah 30 siswa untuk kelas XI IPS 1 dan siswa 30 untuk kelas XI IPS 2. Berikut tabel hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2.

Tabel 1.1
Hasil Ulangan Siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 T.P 2019/2020

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Perentase
1	XI IPS 1	>75	5siswa	16,67%
		<75	25siswa	83,33%
		Jumlah	30 siswa	100%
2	XI IPS 2	>75	11 siswa	36,67%
		<75	19siswa	63,33%
		Jumlah	30 siswa	100%

Sumber : Guru Bidang Studi SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

Berdasarkan data di atas maka diperlukan pemecahan masalah untuk mengoptimalkan pembelajaran akuntansi sehingga keberhasilan dan target ketuntasan belajar tercapai dan membuat mata pelajaran akuntansi lebih mudah dipahami dan lebih giat dalam belajar. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki pengalaman teoritis tetapi juga harus memiliki kemampuan praktis, maka dalam proses pelajaran diperlukan metode yang tepat dalam mengajar agar berbagai permasalahan tersebut dapat teratasi.

Melalui penggunaan metode pemecahan masalah, siswa dituntut untuk belajar aktif yang dimana siswa lebih berpartisipasi aktif sehingga kegiatan belajar jauh lebih dominan dari pada kegiatan guru dalam belajar. Beberapa model pembelajaran dengan metode penemuan, pembelajaran dengan menggunakan soal-soal terbuka, dan pembelajaran melalui atau menggunakan metode pemecahan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, masalah ini penting untuk diteliti sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian berjudul “ **Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi.
2. Kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi.

3. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi..
4. Guru kurang memperhatikan umpan balik kepada siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini yaitu hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 dengan menggunakan metode pemecahan masalah pada materi jurnal umum di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan metode pemecahan masalah pada materi akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020?
2. Apakah ada pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 pada materi akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, Maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan metode pemecahan masalah pada materi akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa akuntansi di kelas XI IPS 1 di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020?

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik antara lain,yaitu :

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti.
 - b. Sebagai latihan dan pengalaman dalam mempraktekkan teori yang diterima di bangku perkuliahan.
 - c. Sebagai sumbangan pikiran bagi guru-guru akuntansi dalam memilih metode mengajar yang tepat.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi siswa dapat menumbuhkan motivasi belajar yang positif terhadap mata pelajaran akuntansi.
 - b. Bagi sekolah sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas peserta didik.
 - c. Bagi guru masukan untuk dapat menentukan metode pembelajaran yang tetap sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara mengajar atau cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Metode ini mempunyai banyak macam. Pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek mulai dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Memilih pemilihan metode diharapkan guru bisa membangkitkan motivasi siswa untuk belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Ahmad Sabri (2010: 49) ”Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan , seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih muda menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.

Martinis yamin (2013: 8) “Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi instruksional, metode instruksional berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu tetapi tidak setiap metode instruksional sesuai digunakan untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Menurut Sabri (2003: 13) “Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran baik secara individual atau secara kelompok”

Macam-macam metode mengajar adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, tugas belajar dan persentasi, kerja kelompok, demonstrasi dan eksperimen, sosial drama dan bermain peran, *accearted learning*, sistem regu dan latihan.

Dari teori-teori tersebut penulis menyimpulkan, metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan oleh guru agar siswa dapat belajar seluas-luasnya dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran secara efektif.

2. Metode Pemecahan Masalah

2.1 Pengertian Metode Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar dan menyajikan bahan pelajaran pada siswa di dalam kelas, baik secara individu maupun kelompok, agar pelajaran dapat diserap, dan dipahami serta dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan baik.

Menurut Kirkley 2003 (dalam Sugiyanto dan Priyono) mendefenisikan bahwa pemecahan masalah sebagai proses langkah-langkah yang bersifat kompleks (*multiple*) di mana siswa harus mampu mencari keterkaitan antara pengalaman belajar yang diperoleh melalui pengupasan masalah yang di pecahkan.

Menurut Sudjana (2000 : 125) pemecahan masalah adalah suatu teknik yang menggambarkan pengalaman atau masalah seseorang yang disusun untuk memancing perhatian atau perasaan para peserta latihan.

Dalam mengaplikasikan metode pemecahan masalah guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuanyang

diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai model dan teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut dengan model pembelajaran dan metode pembelajaran. Dan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa baik yang menunjang maupun menghambat yaitu (1) faktor internal, misalnya kondisi fisik, kecerdasan, ingatan, sikap, minat, bakat, motivasi, konsentrasi. (2) faktor eksternal, mencakup lingkungan fisik dan sosial serta pendekatan belajar.

Secara sederhana metode pemecahan masalah digunakan banyak disiplin, kadang-kadang dengan persepektif yang berbeda, dan sering dengan istilah yang berbeda. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari metode pemecahan masalah banyak digunakan guru bersama dengan penggunaan metode lainnya. Dengan metode ini guru tidak memberikan informasi dulu tetapi informasi diperoleh siswa setelah memecahkan masalahnya. Pembelajaran pemecahan masalah berangkat dari masalah yang harus dipecahkan melalui praktikum atau sebuah pengamatan. Suatu soal dapat dipandang sebagai “masalah” merupakan hal yang sangat relative. Suatu soal yang dianggap sebagai masalah bagi seseorang, bagi orang lain mungkin hanya merupakan hal yang rutin belaka. Dengan demikian, guru perlu berhati-hati dalam menentukan soal yang akan disajikan sebagai pemecahan masalah. Bagi sebagian besar guru untuk memperoleh atau menyusun soal yang benar-benar bukan merupakan masalah rutin bagi siswa mungkin termasuk pekerjaan yang sangat sulit. Akan tetapi hal ini akan dapat diatasi antara lain melalui pengalaman dalam menyajikan soal yang bervariasi baik bentuk, tema

masalah, tingkat kesulitan, serta tuntutan kemampuan intelektual yang dicapai atau dikembangkan pada siswa.

Menurut Nanang Pratama dan Darhim 2003:17 (Saiful Anwar dan Siti M Amin) pemecahan masalah diartikan sebagai suatu usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan.

Menurut Gulo (2002) Pemecahan masalah dapat dilakukan dengan berbagai cara sebagai cara, yaitu sebagai berikut :

- a. Pemecahan masalah berdasarkan pengalaman masalah lampau. Biasanya cara ini digunakan pada masalah-masalah yang muncul secara berkala yang hanya berbeda dalam bentuk penampilan.
- b. Pemecahan masalah secara intuitif. Masalahnya ini diselesaikan tidak berdasarkan akal, akan tetapi berdasarkan intuisi atau first.
- c. Pemecahan masalah dengan cara trial dan eror. Pemecahan masalah dilakukan dengan coba-coba sehingga akhirnya ditemukan penyelesaian yang tepat. Percobaan dilakukan tidak berdasarkan hipotesis, tetapi secara acak.
- d. Pemecahan masalah secara otoritas. Penyelesaian masalah dilakukan berdasarkan kewenangan seseorang.
- e. Pemecahan masalah secara metafisik. Masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia empiris diselesaikan dengan konsep-konsep atau prinsip-prinsip yang bersumber dalam dunia supernatural.
- f. Pemecahan masalah secara ilmiah ialah penyelesaian masalah secara rasional melalui proses deduksi dan induksi.

Pada saat seseorang memecahkan masalah, ia tidak sekedar belajar menerapkan berbagai pengetahuan dan kaidah yang telah dimilikinya, tetapi juga menemukan kombinasi berbagai konsep dan kaidah yang tepat serta mengontrol proses berpikirnya.

Dewey (dalam Gulo,2002) mendefinisikan strategi penyelesaian masalah yaitu:

Rencana yang berupa pola urutan umum kegiatan belajar-mengajar yang dimulai dari merumuskan masalah, menelaah masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, mengkaji hipotesis, dan menentukan pilihan penyelesaian masalah sehingga tercapai apa yang terjadi tujuan pembelajaran.

Strategi pemecahan masalah yang dioperasionalkan dalam bentuk metode, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah dalam pemecahan masalah dibedakan antara aktivitas guru dan siswa yaitu :

a. Kegiatan Guru :

1. Membagi-bagi siswa dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang.
2. Mengajak kelompok-kelompok untuk menentukan suatu pokok yang akan dijadikan masalah, atau masalah dapat diajukan oleh guru.
3. Kemudian kegiatan selanjutnya dilakukan dengan variasi metode diskusi untuk mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menentukan penyelesaian dari suatu masalah.

b. Kegiatan Siswa :

1. Berkumpul dalam kelompoknya.
2. Mengemukakan pokok yang akan dijadikan masalah atau menjadi pokok masalah yang berasal dari suatu masalah.
3. Kemudian siswa berdiskusi untuk mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menentukan penyelesaian dari suatu masalah.

Suatu metode dengan efektif dan efisien apabila kondisi-kondisi yang diharapkan dapat terpenuhi dengan baik.

2.2 Langkah-langkah metode pemecahan masalah

Menurut Polya (2002:27) langkah-langkah pemecahan masalah, yaitu :

1. Memahami masalahnya.
Masing-masing siswa mengerjakan latihan yang berbeda dengan teman di sebelahnya.
2. Menyusun rencana penyelesaian.
Pada tahap ini siswa diarahkan untuk dapat mengidentifikasi masalah, kemudian mencari cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah tersebut.
3. Melaksanakan rencana penyelesaian.
Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan melihat contoh dari buku, dan bertanya kepada guru.
4. Memeriksa kembali penyelesaian yang telah dilaksanakan.
Siswa mengulangi kembali atau memeriksa jawaban yang telah dikerjakan, kemudian siswa bersama guru dapat menyimpulkan dan dapat mempersentasikan di depan kelas.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam metode pemecahan masalah menurut Abdul Majid, (2009:142-143) adalah sebagai berikut :

1. Adanya masalah yang jelas untuk di pecahkan.
2. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
3. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban itu berdasarkan kepada data yang telah diperoleh
4. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

2.3 Ciri-ciri Metode Pemecahan Masalah

Ciri-ciri metode pemecahan masalah menurut tjadimojo (2001:3), yaitu :

1. Metode pemecahan masalah merupakan rangkaian pembelajaran artinya dalam implementasi pemecahan masalah ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan siswa.
2. Aktivitas pembelajaran diarahkan untuk menyelesaikan masalah, metode ini menempatkan sebagai dari proses pelajaran.
3. Pemecahn masalah dilakukan dengan menggunakan pendekatan berfikir secara ilmiah.

2.4 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pemecahan Masalah

Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan serta kelemahan, adapun kelebihan dan kelemahan metode pemecahan masalah, yaitu :

Menurut Djajadisastra,2000 adalah :

1. Melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan.
2. Berpikir dan bertindak kreatif.
3. Menjadi terbuka untuk berbagai pendapat dan mampu membuat pertimbangan untuk memilih suatu setetapan.
4. Tidak lekas putus asa jika menghadapi suatu masalah.
5. Merangsang perkembangan kemajuan berpikir siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi dengan tepat.
6. Serta dapat membuat pendidikan sekolah lebih relevan.

Demikian pula sebaliknya, jika kondisi-kondisi yang diharapkan tidak atau sulit untuk dipenuhi maka suatu strategi penyelesaian masalah tidak menunjukkan kelebihannya, maka akan menunjukkan kelemahannya, ada pun kelemahan yaitu :

Djajadisastra, (2000) adalah :

1. Terbatasnya alat-alat pembelajaran.
2. Metode ini memerlukan waktu yang panjang
3. Perumusan masalah yang kurang baik.

Berdasarkan pernyataan beberapa teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode pemecahan masalah adalah proses belajar mengajar dengan menghadapkan siswa pada masalah yang harus dipecahkan sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada pada diri siswa tersebut, dan dengan memberi latihan yang diberikan pada waktu belajar akuntansi yang bersifat latihan dan masalah yang menghendaki siswa untuk analisa agar siswa memiliki pengetahuan,keterampilan, dan pemahman.

3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seorang yang belajar dalam selang waktu tertentu.

Manusia pada hakekatnya tidak lepas dari belajar dengan kenyataan tersebut mengetahui apa sebenarnya arti kata belajar ini. Sebagaimana yang dikemukakan oleh R.Ibrahim,1996 : 69 (dalam Istarani & Intan Pulungan : 19) mengatakan bahwa hasil pengajaran merupakan komponen utama yang terlebih dahulu harus dirumuskan guru dalam proses belajar mengajar.

(Suryosubroto,2009:19) “ Hasil belajar masuk kedalam kelompok atribut kognitif yang “*respon*” hasil pengukurannya tergolong pendapat (judgement), yaitu respon yang dapat dinyatakan benar atau salah”.

Sudjana 2016 : 22 Menyatakan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yaitu : ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek,yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistematis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif dalam tingkat tinggi.

Ranah efektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi.

Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan dan ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar merupakan suatu gambaran prestasi belajar siswa dalam mengikuti proses belajar-mengajar pada suatu jenjang yang diikutinya. Hasil belajar pada umumnya dapat dikelompokkan menjadi 3 tingkatan, yaitu: a) Hasil belajar rendah, b) Hasil belajar menengah, c) Hasil belajar tinggi.

Untuk memperoleh hasil belajar tinggi tidaklah suatu pekerjaan yang mudah, tetapi harus melalui usaha yang membutuhkan pengorbanan. Disamping itu harus memerlukan bimbingan seperti yang telah kita ketahui bahwa belajar adalah merupakan suatu proses atau kegiatan yang dilakukan individu yang dapat membawa perubahan pada individu tersebut.

Perubahan itu tidak hanya berkaitan pada bidang pengetahuan tetapi juga meliputi perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan-perubahan yang terjadi pada individu terhadap suatu kenyataan yang lebih baik merupakan keberhasilan belajar yang berorientasi pada prestasi belajar yang diperoleh. Dimana prestasi tersebut diartikan sebagai hasil belajar yang dapat menggambarkan sejauh mana perubahan itu terjadi pada diri individu

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi yaitu melalui hasil test yang diberikan pada sampel penelitian.

Dari hasil tersebut biasanya dikatakan berprestasi baik jika memperoleh nilai yang tinggi dan dikatakan berprestasi rendah jika memperoleh nilai rendah.

Gagne (dalam Purwanto 2017:42) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada dilingkungan, yang menyediakan skema terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan diantara kategori-kategori.

Jadi dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses perubahan segala aspek tingkah laku yang relative menetap pada seorang individu sebagai hasil pengalaman, interaksi dengan lingkungan maupun latihan-latihan. Perubahan ini ditunjukkan sebagai keahlian, sikap, pemahaman, atau sebagai ilmu pengetahuan dan apresiasi.

Winkel (dalam Purwanto 2017:45) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingah lakunya.

Purwanto (2017:43) menyebutkan bahwa belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri mahasiswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif,afektif dan psikomotorik.

Alam,2004:4 “ Akuntansi sering disebut bahasa dunia usaha (*business language*) karena akuntansi merupakan alat komunikasi perusahaan dalam menginformasikan peristiwa ekonomi kepada yang memerlukan. Dengan melalui

laporan akuntansi perusahaan dapat menyampaikan pesan kepada pihak-pihak lain yang ingin mengetahui posisi laporan keuangan, tingkat keuntungan, dan perspektif perusahaan yang berguna untuk membantu pengambilan sebuah keputusan”.

American Institute of Certified Public Accountant dalam Alam 2004:5 “ mengemukakan bahwa akuntansi adalah seni pencatatan pengelompokan, dan pengikhtisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dalam nilai uang. Segala transaksi dan kejadian yang sedikitnya bersifat keuangan, kemudian diatsirkan hasilnya ”. Seni ditafsirkan dari segi fisik dan kebijakanny.

Akuntansi sebagai bahan pelajaran yang objeknya berupa fakta, konsep, operasi, pencatatan, pengelompokan, dan pengiktisaran menurut cara yang berarti dan dinyatakan dengan nilai uang serta perlu adanya pemahaman yang tinggi akan tentang akuntansi. Belajar akuntansi berarti harus memahami cara pencatatan, pengelompokan dan pengiktisaran segala transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dan, yang sangat penting bagi siswa yaitu dengan mencari temuan seni dan kebijaksanaan, yang sangat penting bagi siswa yaitu dengan membiasakan diri menjadi seorang penemu dan pemecahan masalah. Dimesti produk ekonomi, yaitu ciri khasnya akuntansi yaitu berupa fakta, konsep, prinsip atau aturan, secara dimensi proses pencatatan, yaitu ciri khas keilmuan dalam menerapkan metode serta aturan-aturan, maka pendidikan akuntansi difokuskan pada pengembangan keterampilan proses dan penumpukan sikap ilmiah untuk membangkitkan minat siswa terhadap pembelajaran akuntansi

(Sudjana 2004:24) “ belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang sudah harus dapat mengembangkan dan menjawab beberapa persoalan mendasar mengenai tujuan, bahan pelajaran, pendekatan mengajar, dan penilaian”.

Ketuntasan dalam belajar dapat tercapai jika siswa mampu menunjukkan kemampuan yang dituntut dalam tujuan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Penilaian terhadap perilaku atau hasil belajar siswa dapat bersifat kognitif, psikomotorik, dan efektif seperti yang dijelaskan oleh Bloom.

3.1 Pengertian Hasil Belajar Akuntansi

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua penggabungan pengertian, yaitu pengertian hasil belajar dan pengertian akuntansi. Dimana hasil belajar yang diambil dari sudjana (2009 : 22) Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Sedangkan akuntansi sendiri menurut American Accounting Association (dalam Soemarso, 2004: 1) “Mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Definisi ini mengandung dua pengertian,yakni :

1. Kegiatan Akuntansi , bahwa akuntansi merupakan proses yang terdiri dari identifikasi, pengukuran, dan pelaporan.

2. Kegunaan Akuntansi, bahwa informasi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan akan berguna dalam penilaian dan pengambilan keputusan mengenai kesatuan usaha yang bersangkutan.

Menurut Soemarso (2004: 14) :Akuntansi adalah suatu disiplin ilmu yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian perusahaan secara efisien”.

Sedangkan menurut Rudianto (2012: 4) “ menyatakan bahwa akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah seni proses pencatatan, penggolongan, pelaporan, dan komunikasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan oleh pemakai informasi tersebut. Dengan kata lain akuntansi adalah proses pencatatan dan penggolongan suatu transaksi kemudian hasil penggolongannya akan digunakan dalam pembuatan keputusan oleh orang-orang yang menggunakannya.

Untuk membantu siswa memahami mata pelajaran akuntansi maka kegiatan belajar mengajar dikelas harus belajar dengan baik. Untuk itu aktifitas siswa dalam pembelajaran harus ditingkatkan yang akan berpengaruh pada hasil belajar akuntansi siswa.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah gambar dari kemampuan, keterampilan, pemahaman, seseorang atau sekelompok orang tentang penguasaan materi didalam proses belajar mengajar akuntansi

sehingga siswa memperoleh kecakapan *fiscal* atau motorik agar ia terampil dalam mengajarkan sesuatu. Ini berarti semakin baik proses belajar siswa maka akan semakin baik pula hasil belajar yang di capai.

3.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor Psikologis

Belajar merupakan proses kegiatan untuk mengubah tingah laku peserta didik, ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Di antara fktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor-faktor psikologis. Dengan demikian suatu aktivitas belajar akan berjalan sengan baik apabila didukung oleh psikologis anak didik (siswa). Secara spesifik faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah sebagai berikut :

1. Motivasi

Menurut Sardiman bahwa motivasi yang berkaitan dengan aktivitas belajar yaitu : (a) mengetahui apa yang akan dipelajari, (b) memahami mengapa hal tersebut harus dipelajari.

2. Konsentrasi

Konsentrasi dimaksudkan memutuskan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Di dalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat diperlukan. Didalam aktivitas belajar, jika dibarengi dengan konsentrasi mata aktivitas yang dilakukan akan memenuhi sasaran untuk mencapai tujuan belajar itu sendiri.

3. Reaksi

Di dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai sumber dari reaksi. Dengan adanya diri siswa, maka proses belajar mengajar akan menjadi hidup, karena siswa tidak hanya sebagai objek tetapi juga sebagai subjek dalam belajar.

2. Faktor Eksternal

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan di atas, juga terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa, yaitu :

1. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga yang kondusif terhadap aktivitas belajar siswa, maka memungkinkan siswa untuk aktif belajar.

2. Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak usai sekolah, dalam lingkungan masyarakat disiplin dalam menjaga anak-anak untuk belajar secara intensif, maka akan berpengaruh pada aktivitas belajar siswa.

3. Lingkungan sekolah

Kondisi sekolah yang mampu menumbuhkan persaingan positif bagi siswa akan dapat memberikan nilai yang memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, misalnya sekolah memberikan hadiah bagi yang aktif belajar di sekolah, dengan aktivitasnya itu mampu berhasil.

3.3 Teori-teori hasil belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Untuk menjelaskan bagaimana proses belajar itu

berlangsung, timbul berbagai teori. Setiap teori mempunyai dasar yang tertentu. Ada teori belajar yang didasarkan atas asosiasi, ada pula atas dasar *insight* misalnya, dan prinsip yang satu tak dapat dipadukan dengan yang lain. Tetapi teori memberikan tentang aspek belajar tertentu dan tidak sesuai dengan segala macam bentuk belajar. Teori belajar yang paling tua ialah teori sosiasi, yakni hubungan antara stimulus dan respons. Hubungan itu bertambah kuat apabila sering diulangi dan respons yang tepat.

3.4 Penilaian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2009 :5) “Jenis penilaian ada beberapa macam yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif dan penilaian penempatan.

a. Penilaian Formatif

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar mengajar untuk melihat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu caturwulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil belajar yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan dikuasai oleh para siswa. Penilaian ini berorientasi pada produk, bukan proses.

c. Penilaian Selektif

Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian seringan kelembagaan pendidikan.

d. Penilaian Diagnostig

Penilaian Diagnostig adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial, menentukan kasus-kasus dan lain-lain. Soal-soal tentunya disusun agar dapat ditemukan jenis kesulitan belajar yang dihadapi oleh para siswa.

Menurut Sudjana (2008:22) bahwa hasil belajar adalah “kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”

Sedangkan Suprijono (2010 :5) menyatakan hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman dan latihan, bila dihubungkan dengan komponen tujuan belajar maka perilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman menunjukkan seberapa besar tujuan belajar yang telah dicapainya. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar melalui tes. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk mengetahui status siswa secara individu maupun kelompok.

4. Materi Pembelajaran

4.1 Pengertian Jurnal Umum

Menurut Rudianto (2012 : 71) “Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis atau kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang telah dilakukan”.

Menjurnal (*journalizing*) adalah aktifitas meringkas dan mencatat transaksi perusahaan berdasarkan dokumen secara kronologis beserta penjelasan yang diperlukan dalam buku jurnal. Setelah suatu transaksi dicatat dalam suatu bukti sumber pencatatan/bukti transaksi, langkah selanjutnya adalah mencatat dalam jurnal, jadi jurnal adalah dokumen pencatatan bukti transaksi sehingga menghasilkan laporan keuangan. Oleh karena itu jurnal disebut juga sebagai buku catatan pertama.

Buku jurnal media yang digunakan untuk mencatat transaksi perusahaan secara ringkas, permanen dan lengkap, serta disusun secara kronologis untuk referensi dimasa depan.

4.2 Fungsi Jurnal Umum

Jurnal memiliki beberapa fungsi, yakni sebagai berikut :

1. Fungsi historis, artinya pencatatan setiap transaksi dilakukan secara kronologis berdasarkan tanggal kejadian transaksi. Jurnal menggambarkan kegiatan perusahaan sehari-hari secara berurutan dan terus menerus.
2. Fungsi pencatatan, artinya jurnal wajib mencatat setiap peristiwa financial yang terjadi dalam perusahaan baik sisi debit maupun kredit.

3. Fungsi analisis, artinya menganalisis setiap transaksi untuk menentukan akun-akun yang ada di debit dan di kredit serta jumlahnya masing-masing..
4. Fungsi instruktif, artinya memberikan perintah posting kedalam akun buku besar sesuai dengan posisi debit atau kredit dalam jurnal
5. Fungsi informasi, artinya transaksi yang dicatat dalam jurnal diberi uraian atau keterangan secara jelas.

4.3 Bentuk Jurnal

Bentuk jurnal ditentukan besar kecilnya perusahaan dan juga sifat perusahaan. Bagi perusahaan besar dan mempunyai operasi yang kompleks akan berbeda dengan perusahaan kecil dengan operasi yang kecil pula. Perbedaan ini akan berpengaruh terhadap bentuk jurnal yang digunakan. Jurnal yang dipakai oleh perusahaan yang transaksinya kecil bentuk dua kolom yang disebut jurnal umum (general journal).

Tabel 2.1
Bentuk Jurnal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit

Sumber : Rudianto.2012.Pengantar Akuntansi. Jakarta : Penerbit Erlangga

4.4 Mencatat Transaksi Kedalam Jurnal Umum

Cara mencatat transaksi kedalam jurnal umum :

1. Setiap halaman jurnal diberi nomor urut untuk referensi setiap halaman jurnal, kecuali apabila halaman tersebut tahunnya berubah.

2. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal disetiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah.
3. Tanggal dicantum sekali saja pada kolom “tanggal” untuk setiap hari, tanpa memandang jumlah transaksi yang ada pada hari itu. Tanggal yang dicatat adalah tanggal terjadinya transaksi, bukan tanggal dicatatnya transaksi pada jurnal.
4. Nama perkiraan di debit dicantum pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan“ nilai uangnya dicatat dalam kolom “debit”.
5. Nama perkiraan di kredit dicantum dibawah agak ke kanan dari perkiraan yang di debit, nilai uangnya dicatat dalam kolom “kredit”.
6. Penjelasan singkat dapat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal, kadang-kadang penjelasan ini di tiadakan yaitu apabila sifat transaksi sudah jelas atau apabila penjelasan terlampau panjang untuk sebuah transaksi yang kompleks atau apabila dapat digantikan dengan referensi pada dokumen yang mendukungnya.
7. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan dibuku besar. Kolom ini diisi pada waktu pemindahan bukuan posting kebuku besar.

Contoh jurnal umum :

Pada tanggal 1 mei 2015, Nyonya indah mendirikan usaha bengkel motor, dengan nama semar. Transaksi yang terjadi selama bulan mei sebagai berikut :

2/5/2015 : Sherly menyetorkan uang ke Semar sebesar Rp. 3.000.000,

sebagai modal awal dalam bentuk uang tunai .

- 5/5/2015 : Dibeli dengan tunai peralatan bengkel seharga Rp. 1.000.000,-
 11/5/2015 : Dibeli dengan tunai perlengkapan seharga Rp. 500.000,-
 18/5/2015 : Diterima uang jasa perbaikan motor sebesar Rp. 200.000,'
 25/5/2015 : Membayar biaya listri, air dan telepon ebesar RP. 100.000,
 28/5/2015 : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 50.000,-

Maka Jurnalnya :

SEMAR
Jurnal Umum
30 Mei 2015

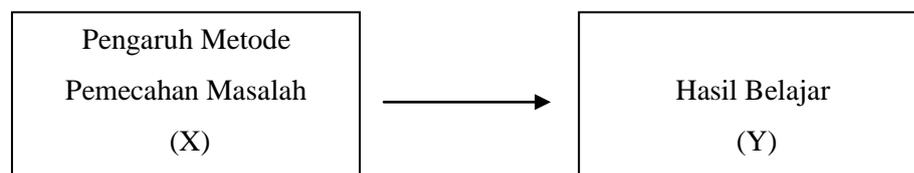
Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2014 Mei	2	Kas Modal	111 311	Rp.3.000.000	Rp.3.000.000
	5	Peralatan Kas	121 111	Rp.1.000.000	Rp.1.000.000
	1 1	Perlengkapan Kas	112 111	Rp.500.000	Rp.500.000
	1 8	Kas Pendapatan Jasa	111 411	Rp.200.000	Rp.200.000
	2 5	Beban Listrik,air,telepon Kas	511 111	Rp. 100.000	Rp.100.000
	2 8	Beban Gaji Kas	512 111	Rp.50.000	Rp.50.000

B. Kerangka Konseptual

Pembelajaran akuntansi merupakan suatu proses untuk menciptakan lingkungan belajar siswa dengan menggunakan suatu rancangan pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mengoptimalkan proses dan hasil belajar.

Pembelajaran yang terjadi di sekolah cenderung berpusat dengan menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Dengan pembelajaran seperti ini partisipasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar belum optimal. Salah satu alternatif yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

Adapun kerangka konseptual dari metode pemecahan masalah dapat meningkatkan motivasi, keseriusan, serta tanggung jawab dan cocok untuk diterapkan pada pelajaran akuntansi. Hasil belajar merupakan perolehan nilai bagi siswa setelah mengikuti pembelajaran study mandiri siswa pada pokok bahasan jurnal umum. Dari uraian kerangka konseptual di atas, maka dapat dipetakan pada gambar berikut ini :



Gambar 2.2
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah : “Ada pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa akuntansi di kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 20018/2019 yang beralamat di Jalan Sei Mencirim No.60 Medan Krio Kec.Sunggal, No Telepon (061)8441818.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Agustus 2019. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1
Jadwal Penelitian**

No	Keterangan	Bulan/Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal	■	■	■	■																								
2	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal																	■											
4	Perbaikan Proposal																		■										
5	Pengumpulan Data																		■										
6	Pengelolaan Data																		■										
7	Penulisan skripsi																		■										
8	Bimbingan skripsi																		■	■	■	■	■	■	■				
9	Persetujuan																										■		
10	Sidang Meja Hijau																											■	■

B. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Ariunto (2010 : 173) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Dengan keseluruhan siswa kelas XI IPS dengan jumlah 59 siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas XI IPS 1 yang mana terdapat 12 laki-laki dan 18 orang perempuan sedangkan untuk kelas XI IPS 2 terdapat 12 laki-laki dan 17 perempuan.

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	Laki-laki	12 siswa
		Perempuan	18 siswa
		Jumlah	30 siswa
2	XIIPS 2	Laki-laki	12siswa
		Perempuan	17 siswa
		Jumlah	29 siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118) sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sample ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Teknik Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan cirri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal yang berjumlah 30 siswa.

C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu : Variabel bebas dan Variabel terikat.

- a. Variabel bebas atau sering disebut dengan variabel independent, variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat yang dalam hal ini adalah : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah.
- b. Variabel terikat atau sering disebut dengan istilah variabel dependent, variabel dependent dalam hal ini adalah :Hasil Belajar

2. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pemahaman tentang penelitian ini penulis akan memberikan batasan defenisi operasional variabel penelitian tersebut :

1. Metode pemecahan masalah adalah penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran dengan jalan melatih siswa menghadapi berbagai masalah/pemecahan soal-soal. Orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang pada dasarnya adalah pemecahan masalah/soal-soal.
2. Hasil belajar adalah tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam selang waktu tertentu.

E.Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan dan karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian (Subagyo:2011). Teknik pengumpulan data yang dimaksud di sini adalah suatu cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

1. Tes

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian adalah berbentuk Subjektif (essay test). Tes ini berguna untuk melihat sejauh mana keberhasilan belajar siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Essay test yang terdiri dari 10 soal. Essay test dapat mengukur hasil belajar yang kompleks, tidak membuat siswa berspekulasi atau untung-untungan dalam menjawab soal serta melatih pengetahuan penalaran.

Tabel 3.2
Lay Out Tes
Bentuk Essay Tes

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator	Materi Pembelajaran	Ranah Kognitif					Jlh Item	Bobot Jawaban Benar
			C1	C2	C3	C4	C5		
Mencatat Transaksi/ Dokumen Jurnal Umum	Menjelaskan Pengertian Jurnal Umum	Jurnal Umum		1				1	10
	Menjelaskan Fungsi Jurnal Umum			1				1	10
	Menjelaskan Bentuk Jurnal			1				1	10

	Umum								
	Menjelaskan Aturan Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal Umum			1				1	10
	Pencatatan Transaksi kedalam Jurnal Umum				6			6	60
		Jumlah						10	100

Keterangan :

C1 : Pengetahuan

C2 : Pemahaman

C3 : Penerapan

C4 : Analisis

C5 : Sintesis

C6 : Evaluasi

2. Angket

Menurut Sudijono (2013:84) “ Angket adalah cara menghimpun data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden”. Angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar pada peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan model skala likert. Angket yang tersusun terdiri dari 20 item pertanyaan yang diberikan kepada siswa kelas XI IPS 1 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal. Untuk mengetahui bobot dari setiap katagori dari kisi-kisi item pertanyaan akan ditampilkan pada layout berikut ini :

Tabel 3.3
Sekor Alt if Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Katagori	Bobot
1	SS	Sangat Setuju	4
2	S	Setuju	3
3	TS	Tidak Setuju	2
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4
Kisi – kisi Lay Out Angket

NO	Variabel Penetian	Idikator	No. Item
1	Metode pemecahan masalah	1. Daya tarik penggunaan metode pemecahan masalah 2. Kerjasama yang terjadi anatar siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung 3. Tingkat pemahaman terhadap materi setelah menggunakan metode pemecahan masalah 4. Keaktifan siswa dalam peroses belajar setelah guru menggunakan metode pemecahan masalah (Nyayu Husnul Chotimah 2014)	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12 13,14,15,16 17,18,19,20
TOTAL			20

F. Uji Instrument Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan atau kesalahan suatu instrumen. Penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi menunjuk kepada suatu instrumen yang memiliki kesesuaian isi dalam mengungkap atau mengukur yang diukur. Setelah dilakukan pengujian instrumen berdasarkan isinya, selanjutnya instrumen tersebut diuji validitas. Suatu instrumen pengukuran dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang hendak diukur. Rumus yang digunakan untuk mengetahui validitas dari tes adalah rumus korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2010:213)

Keterangan:

N = Jumlah Responden

r_{xy} = Koefisien Validitas Skor Butir Soal

X = Skor Butir Soal Tertentu Untuk Setiap Responden

Y = Skor Total Untuk Setiap Peserta Didik

2. Uji Reliabilitas Tes

Uji ini dilakukan agar tes mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi sehingga dapat memberikan hasil yang tepat. Digunakan rumus Cronbach Alpha (Anas Sudijono, 2011: 208) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas tes

n = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tir item

S_t^2 = varian total

Harga r_{11} dikonsultasikan pada r dengan n = banyaknya soal, jika $r_{11} > r$ tabel maka instrument adalah reliabel.

G. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data menurut Anas Sudijono (2013 : 367) adalah “Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain”.

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, dapat digunakan uji normalitas Liefors dengan kriteria pengujian yaitu :

- a. Menyusun skor siswa dari yang terendah ke skor yang tertinggi
- b. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n

dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

S = Simpang baku sampel

- c. Menghitung peluang $F(Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- d. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang digunakan dengan $S(Z_1)$, Maka S

$$S(z_1) = \frac{\text{banyaknya } z_1, z_2, \dots, z_n \text{ yang } \leq z_1}{n}$$

- e. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_1)$ kemudian mengambil harga mutlaknya
- f. Mengambil harga mutlaknya yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sudjana (2005:446) menyatakan “criteria pengujian terima bahwa hipotesis didistribusi normal jika $L_0 < L_{table}$ untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 < L_{table}$ sampel tidak di distribusi normal”.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang di gunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F dengan menggunakan rumus (varians menggunakan uji F) sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \text{ atau } F \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians Terbesar

S_2^2 = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian :

Jika $F_{hitung} > F_{table} = \text{Homogen}$

Jika $F_{hitung} < F_{table} =$ Tidak Homogen

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Kajian antara dua variable merupakan mengukur pengaruh satu variable dan variable lainnya. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

X = Nilai variable independen

a = Bilangan Konstanta

b = Bilangan koefisien variable X

Untuk menentukan nilai a,b digunakan persamaan regresi dengan metode kuadrat terkecil, nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus Anas Sudijono, (2013:181) :

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi dapat menggunakan rumus korelasi product momen sebgai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

4. Uji Hipotesis

Dalam uji penelitian ini, peneliti menggunakan uji T data tunggal untuk mengetahui taraf signifikan penggunaan Metode Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar akuntansi siswa. Rumusan yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah populasi

r = Koefisien korelasi

r² = Kuadrat koefisien korelasi

1 = Bilangan konstanta

Setelah nilai t dihitung (t_{hitung}) lalu dibandingkan dengan nilai (t_{tabel}) dengan mengambil taraf signifikan 5% (taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan $dk = n-2$). Dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

5. Uji Koefisien Determinasi

Setelah persamaan regresi linier Y dan X diperoleh dan didapatkan maka koefisien determinasi dapat ditentukan dengan rumus :

$$D = r^2_{yx} \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

r² = Koefisien determinasi

xy = Regresi linier xy

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Alamat	: Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Kec. Sunggal
• Telepon	: (061) 42561071
• Kabupaten	: Deli Serdang
• Provinsi	: Sumatra Utara
Nama Kepala Sekolah	: M.Muslim, M.Pd
No HP	: 08126479303
Nama Yayasan	: Majelis Dikdesmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatra Utara
Alamat Yayasan	: Jln. Sisingamangaraja No.136 Medan
Telepon	: (061) 8451850
Tahun Berdiri	: 1997
Tahun Beroperasi	: 1997
Kepemilikan Tanah	
a. Status Tanah	: Milik Sendiri
b. Luas Tanah	: ± 4932 M ²

Status Bangunan

a. Luas Seluruh Bangunan : $770 M^2$

2. VISI dan MISI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

A. VISI Sekolah

Mewujudkan sekolah yang mampu menciptakan siswa yang berprestasi tinggi, memiliki karakter yang dilandasi oleh iman, akhlak, budi pekerti dan kecakapan hidup serta mampu bersaing di era globalisasi.

B. MISI Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai islam dalam kurikulum nasional.
2. Mengembangkan keeluasaan berfikir ilmiah yang dijiwai dengan semangat ketahuidan.
3. Menyelenggarakan kegiatan dakwah islam sebagai bagian integral dari tujuan perguruan muhammadiyah.
4. Menjadikan siswa yang memiliki etos kerja yang tinggi dan semangat untuk memiliki bekal kecakapan hidup,
5. Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
6. Membentuk peserta didik yang disiplin, berakhlak dan berbudi pekerti yang luhur.

B. Uji Instrumen Penelitian

1. Tes

Sebelum dilakukan penelitian terlebih dahulu memberi tes yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi jurnal umum, melalui pre test dan post test yang terdiri dari 10 soal

dimana soal tersebut tidak di uji validitas tesnya karena soal diambil dari buku mata pelajaran akuntansi yang ada di sekolah.

2. Angket

Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba validitas instrument penelitian yaitu angket di kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan jumlah sample yang diambil sebanyak 30 orang. Dengan jumlah butir pertanyaan yang diberikan sebanyak 25 butir soal. Dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah Responden

r_{xy} = Koefisien Validitas Skor Butir Soal

X = Skor Butir Soal Tertentu Untuk Setiap Responden

Y = Skor Total Untuk Setiap Peserta Didik

Hasil perhitungan validitas angket.

Butir Pertanyaan	r (hitung)	r (tabel)	Keterangan
1	0,382	0,361	Valid
2	0,455	0,361	Valid
3	0,289	0,361	Tidak Valid
4	0,391	0,361	Valid
5	0,497	0,361	Valid
6	0,363	0,361	Valid
7	0,406	0,361	Valid
8	0,555	0,361	Valid
9	0,389	0,361	Valid
10	0,178	0,361	Tidak Valid
11	0,462	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,247	0,361	Tidak Valid
14	0,493	0,361	Valid
15	0,510	0,361	Valid
16	0,531	0,361	Valid
17	0,556	0,361	Valid
18	0,494	0,361	Valid
19	0,514	0,361	Valid
20	0,443	0,361	Valid
21	0,408	0,361	Valid
22	0,132	0,361	Tidak Valid
23	0,548	0,361	Valid
24	0,472	0,361	Valid
25	0,323	0,361	Tidak Valid

Setelah peneliti menguji validitas angket, dari 25 butir pertanyaan terdapat 5 item yang tidak valid yaitu nomor 3,10,13,22,25, jadi total angket yang valid berjumlah 20 item. Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas. untuk melihat reliabilitas atau tidaknya instrument penelitian yang di ujikan kepada siswa kelas XI IPS 1 tersebut. Setelah melaksanakan uji validitas dan reabilitas di kelas XI IPS 2 angket yang sudah valid akan digunakan. Hasil uji

validitas angket pada sample sebanyak 30 siswa SMA Muhammadiyah 18 Sunggal dengan angka signifikan 5% ($\alpha = 0,05$).

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.Sehingga diperoleh 20 butir pernyataan yang valid. 5 butir pernyataan yang dikatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. 5 butir pernyataan ini kemudian diberikan pada kelas yang akan digunakan untuk eksperimen.

3. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis *Cronbach's Alpha*. Suatu kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila mempunyai $\alpha > 0,6$. Hasil uji reliabililitas disajikan dalam tabel.

Tabel 4.2
Hasil Perhitungan Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.699	20

Dari hasil analisis diatas di dapat nilai Alpha sebesar 0,699 dari total 20 item yang dinyatakan valid. Dilihat dari tabel tersebut didapatkan nilai *Cronchbach's Alpha* dari semua variabel yang diuji nilainya lebih besar dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa memiliki nilai reliabililitas yang memenuhi syarat dan dinyatakan reliabel.

4. Penyajian Data Hasil Angket

Setelah dilaksanakan kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data keadaan responden dalam kaitannya dengan Metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA

Muhammadiyah 18 Sunggal. Data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sample seluruh siswa kelas XI IPS 1 sebanyak 30 siswa. Adapun hasil angket dari responden per item pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Jawaban Responden Tentang Apakah Anda Setuju Guru Mengajar Menggunakan Metode Pemecahan Masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	12	34.3	40.0	40.0
	Sangat Setuju	18	51.4	60.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.3 diatas diketahui bahwa 18 orang (51,4%) menjawab sangat setuju, 12 orang (34,3%) menjawab setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.4
Jawaban Responden Tentang Dengan Metode Yang Digunakan Guru Tersebut Membuat Anda Bersemangat Dalam Proses Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	13	37.1	43.3	43.3
	Sangat Setuju	17	48.6	56.7	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.4 diatas diketahui bahwa 17 orang (48.6%) menjawab sangat setuju, 13 orang (37,1%) menjawab setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.5
Jawaban Responden Apakah Anda Lebih Mudah Memahami Materi Pembelajaran Setelah Guru Menggunakan Metode Pemecahan Masalah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	11.4	13.3	13.3
	Setuju	15	42.9	50.0	63.3
	Sangat Setuju	11	31.4	36.7	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.5 diatas diketahui bahwa 11 orang (31,4%) menjawab sangat setuju, 15 orang (42,9%) menjawab setuju, 4 orang (11,4%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.6
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Mengikuti Pembelajaran dengan Metode Pemecahan Masalah di Bentuk Sebuah Kelompok di Akhir Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	14.3	16.7	16.7
	Setuju	15	42.9	50.0	66.7
	Sangat Setuju	10	28.6	33.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.6 diatas diketahui bahwa 10 orang (28,6%) menjawab sangat setuju, 15 orang (42,9%) menjawab setuju, 5 orang (14,3%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.7
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Guru Tidak Menulis Sketsa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	11	31.4	36.7	36.7
	Setuju	10	28.6	33.3	70.0
	Sangat Setuju	9	25.7	30.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.7 diatas diketahui bahwa 9 orang (25,7%) menjawab sangat setuju, 10 orang (28,6%) menjawab setuju, 11 orang (31.4%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.8
Jawaban Responden Apabila Guru Salah Menuliskan Sketsa Setujukah Anda Untuk Menyangganya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.6	10.0	10.0
	Setuju	18	51.4	60.0	70.0
	Sangat Setuju	9	25.7	30.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.8 diatas diketahui bahwa 9 orang (25,7%) menjawab sangat setuju, 18 orang (51,4%) menjawab setuju, 3 orang (8,6%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.9
Jawaban Responden Jika Anda Kurang Jelas Dengan Sketsa Setujukah Anda Bertanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.9	3.3	3.3
	Setuju	19	54.3	63.3	66.7
	Sangat Setuju	10	28.6	33.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa 10 orang (28,6%) menjawab sangat setuju, 19 orang (54,3%) menjawab setuju, 1 orang (2,9%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.10
Jawaban Responden Selama Proses Pembelajaran Apakah Anda Setuju Metode Pemecaham Masalah Membuat Anda Aktif Dalam Proses Belajar-Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.9	3.3	3.3
	Setuju	11	31.4	36.7	40.0
	Sangat Setuju	18	51.4	60.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4. 10 diatas diketahui bahwa 18 orang (51,4%) menjawab sangat setuju, 11 orang (31,4%) menjawab setuju, 1 orang (2,9%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.11
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Apabila Tidak Memahami Soal Yang Anda Hadapi Akan Bertanya Kepada Guru Mata Pelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5.7	6.7	6.7
	Setuju	15	42.9	50.0	56.7
	Sangat Setuju	13	37.1	43.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.11 diatas diketahui bahwa 13 orang (37,1%) menjawab sangat setuju, 15 orang (42,9%) menjawab setuju, 2 orang (5,7%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.12
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Jikalau Anda Berperan Aktif Kepada Siswa Lain Saat Kegiatan Belajar Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	3	8.6	10.0	10.0
	Setuju	18	51.4	60.0	70.0
	Sangat Setuju	9	25.7	30.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.12 diatas diketahui bahwa 9 orang (25,7%) menjawab sangat setuju, 18 orang (51,4%) menjawab setuju, 3 orang (8,6%) menjawab pertanyaan tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.13
Jawaban Responden Apabila Terdapat Pembagian Kerjasama Sesama Siswa
Setujukah Anda Bekerjasama Dengan Siswa Yang Lain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.9	3.3	3.3
	Setuju	13	37.1	43.3	46.7
	Sangat Setuju	16	45.7	53.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.13 diatas diketahui bahwa 16 orang (45,7%) menjawab sangat setuju, 13 orang (37,15) menjawab setuju, 1 orang (2,9%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.14
Jawaban Responden Setujukah Anda Apabila Teman Anda Mengalami
Kesulitan Selama Proses Belajar Mengajar Anda Akan Membantu
Mengarahkannya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	14	40.0	46.7	46.7
	Sangat Setuju	16	45.7	53.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.14 diatas diketahui bahwa 16 orang (45,7%) menjawab pertanyaan sangat setuju, 14 orang (40,0%) menjawab setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.15
Jawaban Responden Setukah Anda Setelah Guru Menerapkan Metode Pemecahan Masalah Membuat Anda Lebih Memahami Pelajaran Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	5	14.3	16.7	16.7
	Setuju	17	48.6	56.7	73.3
	Sangat Setuju	8	22.9	26.7	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.15 diatas diketahui 8 orang (22,9%) menjawab pertanyaan sangat setuju, 17 orang (48,6%) menjawab setuju, 5 orang (14,3) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.16
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Setelah Guru Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Anda Tidak Lagi Mengalami Kesulitan Dalam Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.9	3.3	3.3
	Setuju	6	17.1	20.0	23.3
	Sangat Setuju	23	65.7	76.7	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.16 diatas diketahui bahwa 23 orang (65,7%) menjawab sangat setuju, 6 orang (17,1%) menjawab sangat setuju, 1 orang (2,9%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.17
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Setelah Guru Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Anda Lebih Merasa Mudah Dalam Belajar Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	2	5.7	6.7	6.7
	Setuju	21	60.0	70.0	76.7
	Sangat Setuju	7	20.0	23.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.17 diatas diketahui bahwa 7 orang (20,0%) menjawab sangat setuju, 21 orang (60,0%) menjawab setuju, 2 orang (5,7%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.18
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Setelah Guru Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Akuntansi Bukanlah Pelajaran Yang Rumit

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	4	11.4	13.3	13.3
	Setuju	20	57.1	66.7	80.0
	Sangat Setuju	6	17.1	20.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.18 diatas diketahui bahwa 6 orang (17,1%) menjawab pertanyaan sangat setuju, 20 orang (57,1%) menjawab pertanyaan setuju, 4 orang (11,4%) menjawab pertanyaan tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.19
Jawaban Responden Jika Guru Memberikan Soal Yang Sulit Untuk
Dikerjakan Setuju Untuk Tetap Mengerjakan Soal Tersebut

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	10	28.6	33.3	33.3
	Setuju	8	22.9	26.7	60.0
	Sangat Setuju	12	34.3	40.0	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.19 diatas diketahui bahwa 12 orang (34,3%) menjawab pertanyaan sangat setuju, 8 orang (22,9%) menjawab pertanyaan setuju, 10 orang (28,6%) menjawab pertanyaan tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.20
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Untuk Mencari Informasi Dari
Berbagai Sumber Untuk Memecahkan Soal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.9	3.3	3.3
	Setuju	19	54.3	63.3	66.7
	Sangat Setuju	10	28.6	33.3	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.20 diatas diketahui bahwa 10 orang (28,6%) menjawab sangat setuju, 19 orang (54,3%) menjawab setuju, 1 orang (2,9%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.21
Jawaban Responden Apakah Anda Setuju Setelah Guru Menggunakan Metode Pemecahan Masalah Anda Menjadi Aktif Dalam Menyelesaikan Soal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	1	2.9	3.3	3.3
	Setuju	21	60.0	70.0	73.3
	Sangat Setuju	8	22.9	26.7	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.21 diatas diketahui bahwa 8 orang (22,8%) menjawab sangat setuju, 21 orang (60,0%) menjawab setuju, 1 orang (2,9%) menjawab tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid.

Tabel 4.22
Jawaban Responden Apakah Anda Menjadi Aktif Belajar di Rumah Setelah Dengan Mudah Mengerjakan Soal Akuntansi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	4	11.4	13.3	13.3
	Tidak Setuju	7	20.0	23.3	36.7
	Setuju	8	22.9	26.7	63.3
	Sangat Setuju	11	31.4	36.7	100.0
	Total	30	85.7	100.0	

Tabel 4.22 diatas diketahui bahwa 11 orang (31,4%) menjawab sangat setuju, 8 orang (22,9%) menjawab setuju, 7 orang (20,0%) menjawab tidak setuju, 4 orang (11,4%) menjawab sangat tidak setuju. Dengan demikian angket ini dikatakan valid .

5. Hasil Tes Belajar

A. Pre Test

Adapun hasil deskripsi pre test yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel tingkat ketuntasan pre test. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.23
Tingkat Ketuntasan Pre Test Siswa Kelas XI IPS 1

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	5	16,67%	Tuntas
2	≤ 75	25	83,33%	Tidak Tuntas
Jumlah			100%	

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 5 orang siswa dengan nilai persentase 16,67% (tuntas) dan siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 berjumlah 25 orang siswa dengan nilai persentase 83,33% (tidak tuntas).

B. Post Test

Adapun hasil deskripsi post- test yang diperoleh siswa dapat dilihat pada tabel tingkat ketuntasan post test. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat dideskripsikan sebagai berikut :

Tabel 4.24
Tingkat Ketuntasan post test Siswa Kelas XI IPS 1

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	24	80%	Tuntas
2	< 75	6	20%	Tidak Tuntas
Jumlah			100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa dipertemuan kedua ini, aktivitas siswa sudah mulai mengalami peningkatan, walaupun terdapat 6 siswa

yang mendapatkan nilai tidak mencapai KKM yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari adanya keseriusan siswa dalam mengerjakan soal post test. Selain itu siswa sudah aktif bertanya mengenai permasalahan ataupun materi yang sedang dibahas. Siswa memberikan jawaban yang bervariasi dan lancar. Maka dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 24 siswa dengan nilai persentase 80% (tuntas) dan siswa yang memperoleh siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 berjumlah 6 siswa dengan nilai persentase 20% (tidak tuntas).

C. Teknik Analisa Data

1. Uji Normalitas

Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah dilakukan dengan menggunakan pengujian Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.

Tabel 4.25
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Metode Pemecahan Masalah	Hasil Belajar
N		30	29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	65.7000	83.2759
	Std. Deviation	2.50723	11.82279
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.110
	Positive	.143	.097
	Negative	-.106	-.110
Test Statistic		.143	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh variabel metode pemecahan masalah dengan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,118 dan variabel hasil belajar dengan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikan = 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan normalnya data pada penelitian ini maka penelitian ini dapat diteruskan.

2. UJI HOMOGENITAS

Uji homogenitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians sama (homogen). Data yang dilakukan pengujian dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikansinya.

- Nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen).
- Nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen).

Tabel 4.26
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
HASILBELAJAR			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.679	1	27	.113

Signifikansi homogenitas $0,113 > 0,05$ menunjukkan variabel hasil belajar adalah homogen dengan levene statistic sebesar 2,679.

ANOVA					
Hasil Belajar					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2017.960	1	2017.960	28.739	.000
Within Groups	1895.833	27	70.216		
Total	3913.793	28			

Dengan angka signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan nilai df (*Degree of Freedom*) $k ; n-k$ 1 (28-1=27) 1 ; 27 , maka dapat diketahui nilai F tabel sebesar 4,21.

Membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel

- Apabila F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap dependen.
- Apabila F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap dependen.

Pada tabel diatas menunjukkan nilai uji F-hitung sebesar 28,739 dengan nilai Sig. 0,000. Dari hasil regresi di atas dapat diketahui nilai F-hitung sebesar 28,739 lebih besar dari F-tabel sebesar 4,21. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. HASIL REGRESI LINIER SEDERHANA

Analisis regresi liner sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik dalam analisis regresi linier sederhana yang

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for Windows versi 24.

Tabel 4.27
Uji Korelasi

Correlations			
		METODEPEMECAHANMASALAH	HASILBELAJAR
METODEPEMECAHANMASALAH	Pearson Correlation	1	.025
	Sig. (2-tailed)		.897
	N	30	29
HASILBELAJAR	Pearson Correlation	.025	1
	Sig. (2-tailed)	.897	
	N	29	29

Nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,025 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel metode pemecahan masalah (X) dan hasil belajar (Y) di bawah nilai alpha (α) 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar berpengaruh.

4. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.28
Hasil Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.001	-.036	12.03593	1.318
a. Predictors: (Constant), METODEPEMECAHANMASALAH					
b. Dependent Variable: HASILBELAJAR					

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat nilai Adjusted R Square adalah sebesar -0,036. Selanjutnya nilai tersebut dimasukkan ke diagram analisis jalur $\sqrt{(1-0,036)} = 0,9818$.

5. UJI HIPOTESIS (Uji t)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individu maka digunakan uji t. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel

- Apabila t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap dependen.
- Apabila t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	75.609	58.713		1.288	.209
METODE PEMECAHAN MASALAH	117	.893	.025	.131	.897

a. Dependent Variable: HASIL BELAJAR

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = 75,609 + 0,117X$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas diketahui nilai konstantanya sebesar 75,609 secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa tanpa dilaksanakannya metode pemecahan masalah, maka hasil siswa memiliki nilai 75,609. Selanjutnya nilai positif (0,117) adalah koefisien X (Metode Pemecahan Masalah) menggambarkan bahwa hubungan antara variabel Y (Hasil Belajar) adalah searah.

6. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Koefisien Determinasi (*R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.30
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.025 ^a	.001	-.036	12.03593	1.318
a. Predictors: (Constant), Metode Pemecahan Masalah					
b. Dependent Variable: Hasil Belajar					

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,001 (0,1%), ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang didapatkan dimana variabel independen metode pemecahan masalah memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan KKM yang ditetapkan yaitu 75 berdasarkan hasil test di pre tes terdapat 24 siswa yang dibawah KKM(tidak tuntas) dengan nilai terendah 25 dan setelah memasuki materi pembelajaran siswa diberi tes akhir pelajaran dengan nilai terendah 55 dan terdapat 6 orang yang dibawah KKM (tidak tuntas).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Metode Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pembelajaran 2019/2020. Berdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket dan tes yang digunakan untuk menilai pengaruh Metode Pemecahan Masalah terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 18 Sunggal sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum penelitian dilaksanakan, angket dan tes sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba. Angket yang diuji untuk Metode Pemecahan Masalah sebanyak 25 item dan tes untuk hasil belajar akuntansi sebanyak 10 soal. Dari hasil perhitungan uji validitas angket Metode Pemecahan Masalah diperoleh 20 item angket yang valid dan 5 item angket yang tidak valid. Selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya. Dari hasil pengujian terlihat variabel bebas (Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Variabel terikat (Hasil Belajar). Maka dapat disimpulkan bahwa variable Metode Pemecahan Masalah (X) terdapat nilai t-

hitung sebesar $1,701 > t\text{-tabel } 1,131$ yang berarti H_0 ditolak H_a diterima sehingga ada pengaruh yang signifikan antara variabel metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa.

E.Keterbatasan Penelitian

Yang menjadi sumber utama dari keterbatasan penelitian adalah sample dan instrument yang digunakan, sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan dari keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril maupun material. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literature, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Didalam melaksanakan penelitian ini, penulis masih merasakan banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belum dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Waktu dalam menggunakan metode pemecahan masalah diperlukan waktu yang lumayan sangat banyak sehingga setiap langkah dalam pembuatan konsep dapat dilakukan secara maksimal.

2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
3. Para siswa masih malu dalam mengemukakan pendapatnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini di sajikan sebagai berikut:

1. Metode Pemecahan Masalah adalah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar dan menyajikan bahan pelajaran pada siswa di dalam kelas dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang dalam 1 kelompok. Diawali dengan pemberian post test kepada siswa dengan menjelaskan terlebih dahulu prosedurnya. Setelah lembar jawaban post test terkumpul peneliti akan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kepada kelompok yang memiliki nilai tertinggi. Setelah post test berlalu selanjutnya member soal pre test.
2. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, salah satunya dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode dan hasil siswa sebelum menggunakan metode hanya 5 siswa yang tuntas dengan persentase 16,67% dan sesudah menggunakan metode hasil belajar siswa meningkat menjadi 24 siswa yang tuntas dengan persentase 80%. Di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020 terlihat dari hasil hipotesis menunjukkan hasil yang diperoleh nilai t-hitung sebesar $1,701 < t\text{-tabel } 1,131$ yang berarti H_0

ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel metode pemecahan masalah terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan pembahahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas,maka penulis memberikan saran untuk meningkatkan kualitas hasil bellajar siswa anantara lain:

1. Kepada pihak pengelola sekolah, disarankan agar dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan siswa, karena dengan sarana dan prasarana yang mencakup proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.
2. Kepada tenaga pendidik disarankan agar lebih peduli dan pro aktif dalam memperhatikan cara mengajar dan metode yang digunakan dalam pembelajaran yang bernilai efektif dan selalu mendukung kegiatan-kegiatan yang bernilai positif yang dilaksanakan siswa di sekolah.
3. Kepada siswa disarankan, gunakanlah masa mudamu ini untuk berbuat baik dan belajar, karena dengan belajar maka kamu akan menjadi orang bahagia hidup di dunia dan di akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmd, Sabri. 2010. *Metode (Strategi) Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta : PT Ciputat Press: Micro Teaching.
- Abdurrahman, M. 2004. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baso ,Intang Sappaile. 2007. *Pengaruh Metode Mengajar Dan Ragam Tes*,
(<http://www.depdiknas.go.id/jurnal/56/metode.htm>)
- Gantini pipit & SuhendarDodi. 2017. *Penilaian hasil belajar*. Jakarta.
- Istirani&PulunganIntan. 2017. *Ensiklopedipendidikan*. Medan : Media Persada.
- Iswandi, M.Pd. 2017. *Teori Belajar*. Bogor : In Media.
- Muhmmad Rusli, Dadang Hermawan, dan Ni Nyoman Supuwingsih. 2017. *Multimedial Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta.
- Prof. Dr. Ali Mudlofir, M.Ag. & Dr.Hj.Evi Fatimtur Rusydiyah, M.Ag.
Desain Pembelajaran inovatif. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : PustakaBelajar.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjna, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Teori belajar dan pembelajaran*. Bogor : Graha Indonesia.
- Sardimn, A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Mrtinis.2013. *Strategi Dan Metode dalam Model Inovsi Pembelajaran*. Jakarta : Gaung Persada Press group.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah	: SMA MUHAMMDIYAH 18 SUNGGAL
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI (sebelas) / 1
Standar Kompetensi	: 5. Memahami penyusutan siklus akuntansi perusahaan jasa
Kompetensi Dasar	: 5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
Indikator	: Menjelaskan pengertian jurnal umum Menjelaskan fungsi jurnal umum Menjelaskan bentuk jurnal umum Menjelaskan pencatatan dalam menjurnal Melakukan pencatatan ke dalam jurnal umum
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 kali pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran berlangsung peserta didik diharapkan dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian jurnal umum.
2. Siswa dapat menjelaskan fungsi jurnal umum.
3. Siswa dapat menjelaskan bentuk jurnal umum.
4. Siswa dapat menjelaskan cara pencatatan dalam jurnal umum.
5. Siswa dapat melakukan transaksi ke dalam jurnal umum.

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian jurnal umum

Jurnal yang digunakan untuk pencatatan berbagai segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya transaksi keuangan di perusahaan dalam suatu periode tertentu.

2. Fungsi jurnal umum

- a. Fungsi Historis : Fungsi yang setiap pencatatan dilakukan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.
- b. Fungsi Pencatatan : Fungsi yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- c. Fungsi Analisis : Fungsi yang digunakan untuk pencatatan dalam jurnal umum merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan akun yang terpengaruh.
- d. Fungsi Intruksi : Merupakan perintah untuk mendebit dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal.
- e. Fungsi Informasi : Digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai bukti pencatatan transaksi yang terjadi,

3. Bentuk Jurnal Umum

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit

4. Cara Pencatatan kedalam jurnal umum

- a. Setiap halaman jurnal umum diberi nomor untuk referensi setiap halaman jurnal, kecuali apabila halaman tersebut tahunnya berubah.
- b. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal di setiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah
- c. Tanggal dicantumkan sekali saja dalam kolom
- d. Nama perkiraan di debit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom “keterangan” nilai uang dicatat dalam kolom “debit”
- e. Nama perkiraan kredit dicantumkan dibawah agak ke kanan dari perkiraan yang di debit, nilai uang dicatat dalam kolom “kredit”
- f. Penjelasan singkat dapat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal
- g. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan dibuku besar.

5. Transaksi kedalam jurnal umum

Pada tanggal 1 mei 2015, Nyonya indah mendirikan usaha bengkel motor, dengan nama semar. Transaksi yang terjadi selama bulan mei sebagai berikut :

- 2/5/2015 : Sherly menyetorkan uang ke Semar sebesar Rp. 3.000.000, sebagai modal awal dalam bentuk uang tunai .
- 5/5/2015 : Dibeli dengan tunai peralatan bengkel seharga Rp. 1.000.000,
- 11/5/2015 : Dibeli dengan tunai perlengkapan seharga Rp. 500.000,
- -18/5/2015 : Diterima uang jasa perbaikan motor sebesar Rp. 200.000,
- 25/5/2015 : Membayar biaya listrik, air dan telepon sebesar RP. 100.000,
- 28/5/2015 : Dibayar gaji karyawan sebesar Rp. 50.000,-

C. Strategi Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : Konsektual
- ❖ Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Penugasan
- ❖ Strategi : Pemecahan Masalah

D. Alat dan Media Pembelajaran

- ❖ Alat : Spidol, White Board
- ❖ Media : LKS (Lembar Kerja Siswa)

E. Langkah – Langkah Pembelajaran

NO	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
	<p style="text-align: center;">1. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama</p> <p style="text-align: center;">A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas sebelum masuk ke materi pembelajaran. - Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Apresiasi untuk memotivasi siswa. 	10 Menit

	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian, fungsi, bentuk, cara pencatatan, dan pencatatan transaksi. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. c. Guru membagikan siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang. d. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban didalam kertas yang nomornya disebutkan guru dengan mendiskusikan bersama kelompoknya. e. Siswa mulai mengerjakan soal dan menulis jawaban didalam kartu lembar jawaban secara acak dan langsung didiskusikan. f. Guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya. g. Bagi jawaban yang benar akan diberi tanda (✓). h. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar 	<p>10 Menit</p>
--	---	------------------------

	<p>kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang jumlah benarnya paling tinggi.</p>	
	<p>3. Penutup</p> <p>a. Guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p> <p>b. Guru memeberikan tahu materi yang akan dipelajari selanjutnya dengan tujuan untuk dipelajari siswa terlebih dahulu.</p> <p>c. Guru menutup pembelajaran dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.</p>	<p>20 Menit</p>
	<p>1. Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua</p> <p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas sebelum masuk ke materi pembelajaran. - Guru menyampaikan kompetensi dasar 	<p>10 menit</p>

	<p>yang ingin dicapai.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. - Apresiasi untuk memotivasi siswa. 	
	<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang pengertian, fungsi, bentuk, cara pencatatan, dan pencatatan transaksi. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. c. Guru menerapkan metode pemecahan masalah. d. Guru menjelaskan konsep dari metode pemecahan masalah. Langkah-langkah metode pemecahan masalah: e. Guru membagikan siswa dalam kelompok yang terdiri dari 5 (lima) orang. f. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban didalam kertas yang nomornya disebutkan guru dengan mendiskusikan bersama 	

	<p>kelompoknya.</p> <p>g. Siswa mulai mengerjakan soal dan menulis jawaban didalam kartu lembar jawaban secara acak dan langsung didiskusikan.</p> <p>h. Guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya.</p> <p>i. Bagi jawaban yang benar akan diberi tanda (\checkmark).</p> <p>j. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok yang jumlah benarnya paling tinggi.</p>	
--	--	--

RUBRIK PENILAIAN
LEMBAR KERJA/
LEMBAR
TUGAS

No	Nama siswa	Aspek yang di nilai					Jumlah skor	nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
4								
5								
6								

Keterangan Aspek yang dinilai

Skors Maksimal

1.Kesiapan sumber belajar

3

2.Ketepatan dalam menjodohkan pasangan

6

3.Waktu dalam menyelesaikan tugas

5

4.Keaktifan siswa dikelas

3

5.Nilai dan norma dalam kelas

3

+

Jumlah skor maksimal

20

Nilai

=

skor

perolehan

x

5

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Program : XI

Standar Kompetensi : 5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa

Alokasi Waktu : 68 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber/ Bahan/ Alat
5.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Akuntansi sebagai sistem informasi • Kualitas informasi akuntansi • Pemakai informasi akuntansi • Bidang akuntansi • Bidang profesi 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang akuntansi sebagai sistem informasi. • Mengkaji referensi tentang syarat-syarat kualitas sistem informasi. • Mencari 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi. • Menjelaskan syarat-syarat kualitas sistem informasi. • Membedakan antara pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal. 	Jenis tagihan: kuis dan pertanyaan lisan melalui UPM, ulangan, laporan	4 x 45 menit	Buku Ekonomi dan sumber lain yang relevan

			<p>akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Etika profesi akuntan • Standar Akuntansi Keuangan 	<p>informasi tentang pemakai informasi akuntansi internal dan eksternal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari informasi tentang bidang dalam akuntansi. • Mencari informasi tentang bidang profesi dalam akuntansi. • Mencari informasi tentang etika profesi akuntan. • Mengkaji referensi tentang SAK. <p>• Mengkaji referensi tentang penggolongan transaksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bidang-bidang dalam akuntansi. • Menjelaskan bidang bidang profesi dalam akuntansi. • Menghubungkan prinsip etika profesi akuntan dengan kenyataan pelanggaran etika yang nyata terjadi. • Menjelaskan kegunaan SAK bagi akuntan. <p>• Menggolongkan suatu transaksi keuangan menurut pihak yang melakukan transaksi</p>	<p>kerja praktik, tugas individu dan kelompok (diskusi). Bentuk tagihan: pilihan ganda, uraian obyektif, uraian bebas, skala sikap</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--	--

5.2 Menafsirkan persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Penggolongan transaksi keuangan • Persamaan akuntansi • Laporan keuangan 	<p>keuangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang persamaan akuntansi. • Mengkaji referensi tentang penyusunan laporan keuangan. <p>• Mencari informasi</p>	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membedakan antara transaksi modal dan usaha. • Memahami persamaan akuntansi. • Menghitung besarnya modal akhir. • Menyusun laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. • Menyusun laporan arus kas metode langsung dan tidak langsung. • Menjelaskan ciri-ciri perusahaan jasa. • Membedakan antara bukti transaksi keuangan internal dan eksternal. 		4 x 45 menit	
-------------------------------------	---	--	--	--	---	--	-----------------	--

<p>5.3 Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi dan ciri-ciri perusahaan jasa • Transaksi keuangan • Pengertian Jurnal • Fungsi Jurnal • Bentuk jurnal • Langkah-langkah dalam membuat jurnal 	<p>tenatng perusahaan jasa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi tentang transaksi keuangan. • Mengkaji referensi tentang pengertian dan fungsi jurnal. • Menunjukkan bentuk jurnal. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal. • Mengkaji referensi untuk melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan fungsi jurnal • Membuat jurnal dari berbagai jenis transaksi. • Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar. 		<p>4 x 45 menit</p>	
--	---	--	---	---	---	--	-------------------------	--

<p>5.4 Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • inovatif, • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mencatat Transaksi kedalam jurnal umum • Buku besar 	<p>besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk membuat neraca saldo. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penyesuaian. • Mengkaji referensi untuk menyusun kertas kerja. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun neraca saldo berdasarkan saldo dalam buku besar. • Mengoreksi apabila terjadi kesalahan dalam neraca saldo. • Membuat jurnal penyesuaian untuk akun deferal. • Membuat jurnal penyesuaian untuk akun akrual. • Menyusun kertas kerja. • Menyusun laporan laba-rugi berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. • Menyusun 		<p>8 x 45 menit</p>	
<p>5.5 Melakukan <i>posting</i> dari jurnal ke buku besar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca saldo • Jurnal penyesuaian • Kertas kerja 		<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun 			

<p>5.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Jujur • saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras. • Jujur. • saling menghargai orang lain • inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan laporan keuangan • Jurnal penutup • Neraca saldo setelah penutupan • Jurnal pembalik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengkaji referensi untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal penutup. • Mengkaji referensi untuk menyusun neraca saldo setelah penutupan. • Mengkaji referensi untuk membuat jurnal pembalik. 	<p>laporan perubahan modal berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun neraca berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. • Menyusun laporan arus kas berdasarkan saldo akun dalam kertas kerja. • Membuat jurnal penutup. • Menyusun neraca saldo setelah penutupan. • Membuat jurnal pembalik. • Mendeskripsikan siklus akuntansi perusahaan jasa 		<p>8 x 45 menit</p> <p>20 x 45 menit</p>	
--	---	---	---	---	---	--	--	--

5.7 Menyusun laporan keuangan perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none">• Kerja keras• Jujur• saling menghargai	<ul style="list-style-type: none">• Kerja keras.• Jujur.• saling menghargai orang lain• inovatif,					20 x 45 menit	
---	---	--	--	--	--	--	------------------	--

TES

1. Jelaskan Pengertian Jurnal Umum!
2. Jelaskan Fungsi Jurnal Umum!
3. Jelaskan Bentuk Jurnal Umum!
4. Jelaskan Cara Pencatatan Kedalam Jurnal Umum!

Transaksi yang terjadi selama bulan Februari 2018 adalah sebagai berikut:

- 01 Februari : Pemilik PT ABC Membuka rekening Bank atas nama ABC dan meyetor uang sebesar Rp.50.000.000 sebagai modal awal usah.
- 05 Februari : Uang sebesar Rp.20.000.000 digunakan untuk membeli peralatan yang mendukung usaha dan dibayarkan secara kredit
- 07 Februari : Uang sebesar Rp 10.000.000 digunakan untuk membeli perlengkapan usaha, dibayar secara tunai
- 14 Februari : PT ABC menerima pendapatan jasa dari pelanggan sebesar Rp.25.000.000
- 18 Februari : PT ABC melunasi peralatan yang dibeli pata tangga 05 Februari 2018
- 26 Februari : PT ABC membayar listrik,telvon,dan air sebesar Rp.2.000.000

Diminta : Transaksi tersebut kedalam jurnal umum.

KUNCI JAWABAN

1. Jurnal yang digunakan untuk pencatatan berbagai segala jenis bukti transaksi keuangan yang muncul akibat terjadinya transaksi keuangan di perusahaan dalam suatu priode tertentu.

2. Fungsi jurnal umum adalah

- a. Fungsi Historis : Fungsi yang setiap pencatatan dilakukan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi.
- b. Fungsi Pencatatan : Fungsi yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- c. Fungsi Analisis : Fungsi yang digunakan untuk pencatatan dalam jurnal umum merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan akun yang terpengaruh.
- d. Fungsi Intruksi : Merupakan perintah untuk mendebit dan mengkredit akun sesuai dengan catatan dalam jurnal.
- e. Fungsi Informasi : Digunakan untuk memberikan penjelasan mengenai bukti pencatatan transaksi yang terjadi,

3. Bentuk Jurnal umum

Tgl	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit

4. Cara Pencatatan kedalam jurnal umum yaitu :

- a. Setiap halaman jurnal umum diberi nomor untuk referensi setiap halaman jurnal, kecuali apabila halaman tersebut tahunnya berubah.
- b. Bulan dicantumkan sekali saja pada baris pertama sesudah tahun dalam kolom tanggal di setiap halaman kecuali dalam halaman tersebut bulannya berubah
- c. Tanggal dicantumkan sekali saja dalam kolom
- d. Nama perkiraan debit dicantumkan pada tepi paling kiri dalam kolom "keterangan" nilai uang dicatat dalam kolom "debit"
- e. Nama perkiraan kredit dicantumkan dibawah agak ke kanan dari perkiraan yang di debit, nilai uang dicatat dalam kolom "kredit"
- f. Penjelasan singkat dapat dibawah agak ke kanan dari setiap ayat jurnal
- g. Kolom referensi digunakan untuk mencatat nomor kode perkiraan yang bersangkutan dibuku besar.

5. Jurnal umum

Tanggal	Nama Akun	Ref	Debit	Kredit
01 Februari	Kas	101	Rp.50.000.000	-
	Modal	301	-	Rp.50.000.000
05 Februari	Peralatan	151	Rp.20.000.000	-
	Utang	201	-	Rp.20.000.000

07 Februari	Perlengkapan	152	Rp.10.000.000	-
	Kas	101	-	Rp.10.000.000
14 Februari	Kas	101	Rp.25.000.000	-
	Pendapatan Jasa	401	-	Rp.25.000.000
18 Februari	Utang	201	Rp.20.000.000	-
	Kas	101	-	Rp.20.000.000
20 Februari	Blat	512	Rp.2.000.000	-
	Kas	101	-	Rp.2.000.000
Jumlah			Rp.127.000.000	Rp.127.000.000

Lembar Angket Penilaian Metode Pemecahan Masalah

Nama :

Nama Sekolah :

Kelas :

Petunjuk :

- Istilah identitas responded terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan sebelum melangkah ke pertanyaan
- Bacalah dengan teliti pertanyaan dalam angket dibawah ini sebelum menjawab
- Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai pendapatan masing-masing
- Berikan tanda (x) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda
- Apabila jawaban yang anda berikan salah, maka berikan tanda sama dengan (=) pada jawaban tersebut

1. Apakah anda setuju guru mengajar menggunakan metode pemecahan masalah ?

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju

2. Apakah anda setuju dengan metode yang digunakan guru tersebut membuat anda bersemangat dalam proses pembelajaran ?

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju

3. Apakah anda lebih mudah memahami materi pembelajaran setelah guru menggunakan metode pemecahan masalah ?

a. Sangat setuju	c. Tidak setuju
b. Setuju	d. Sangat tidak setuju

4. Apakah anda setuju mengikuti pembelajaran dengan metode pemecahan masalah di bentuk sebuah kelompok di akhir pelajaran ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Apakah anda setuju guru tidak menulis sketsa ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Apabila guru salah menuliskan sketsa setujukah anda untuk menyangganya ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
7. Jika anda kurang jelas dengan sketsa setujukah anda bertanya ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Selama proses pembelajaran apakah anda setuju metode pemecahan masalah membuat anda aktif dalam proses belajar-mengajar ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Apakah anda setuju apabila tidak memahami soal yang anda hadapi akan bertanya kepada guru mata pelajaran ?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Apakah anda setuju jikalau anda berperan aktif kepada siswa lain saat kegiatan belajar-mengajar ?
 - a. Sangat setuju
 - c. Tidak setuju

- b. Setuju
d. Sangat tidak setuju
11. Apabila terdapat pembagian kerjasama sesama siswa setujukah anda bekerjasama dengan siswa yang lain ?
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju
b. Setuju
d. Sangat tidak setuju
12. Setujukah anda apabila teman anda mengalami kesulitan selama proses belajar-mengajar anda akan membantu mengarahkannya ?
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju
b. Setuju
d. Sangat tidak setuju
13. Setujukah anda setelah guru menerapkan metode pemecahan masalah membuat anda lebih memahami pelajaran akuntansi ?
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju
b. Setuju
d. Sangat tidak setuju
14. Apakah anda setuju setelah guru menggunakan metode pemecahan masalah anda tidak lagi mengalami kesulitan dalam pembelajaran ?
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju
b. Setuju
d. Sangat tidak setuju
15. Apakah anda setuju setelah guru menggunakan metode pemecahan masalah anda lebih merasa mudah dalam belajar akuntansi ?
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju
b. Setuju
d. Sangat tidak setuju
16. Apakah anda setuju setelah guru menggunakan metode pemecahan masalah akuntansi bukanlah pelajaran yang rumit ?
- a. Sangat setuju
c. Tidak setuju
b. Setuju
d. Sangat tidak setuju

17. Jika guru memberikan soal yang sulit untuk dikerjakan setuju untuk tetap mengerjakan soal tersebut ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
18. Apakah anda setuju untuk mencari informasi dari berbagai sumber untuk memecahkan soal ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
19. Apakah anda setuju setelah guru menggunakan metode pemecahan masalah anda menjadi aktif dalam menyelesaikan soal ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
20. Apakah anda menjadi aktif belajar di rumah setelah dengan mudah mengerjakan soal akuntansi ?
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

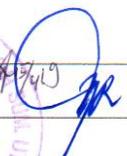
Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Linda Rukmana Dewi
 NPM : 1502070078
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK = 3,36

Persetujuan Ket/Sekret Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Sma Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019	
	Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di Sma Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019	
	Pengembangan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Sma Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 21 februari 2019

Hormat Pemohon



Linda Rukmana Dewi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
 - Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238**
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Linda Rukmana Dewi
NPM : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Metode Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 15 April 2019
Hormat Pemohon,

Linda Rukmana Dewi

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 874/II.3-AU /UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Linda Rukmana Dewi**
N P M : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019

Pembimbing : Dian Novianti Sitompul.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 April 2020

Medan, 10 Sya'ban 1440 H
15 April 2019 M

Wassalam
Dekan


Dr. H. Elfrianto Nst.,M.Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :
 Nama Mahasiswa : Linda Rukmana Dewi
 N P M : 1502070078
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi, sebagai berikut :

Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA
 Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019

Menjadi

Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA
 Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk mendapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019

Diketahui oleh
 Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Hormat saya

Linda Rukmana Dewi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
 Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

NO :

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Linda Rukmana Dewi
 NPM : 1502070078
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 31 Bulan Juli tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, September 2019

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Linda Rukmana Dewi
NPM : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar
Siswa Akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun
Ajaran 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, September 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, S.E, M.Si

Pembimbing

Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Linda Rukmana Dewi
 N.P.M : 1502070078
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi di SMA 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
21 Sept 2019	ABSTRAK BAB IV. Kata Pengantar Daftar Isi Daftar Tabel Daftar Gambar	
25 Sept 2019	ABSTRAK BAB IV. - Deskripsi Hasil Penelitian BAB V - Kesimpulan Saran	
26 Sept 2019	- ABSTRAK - Deskripsi Hasil Penelitian	
30 Sept 2019	- Deskripsi hasil penelitian	

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, September 2019
 Dosen Pembimbing

 (Dian Noviani Sitompul, S.Pd, M.Si)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400

Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 5415 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 03 Muharram 1441 H
Lamp : --- 03 September 2019 M
Hal : **Mohon Izin Riset**

Kepada : **Yth, Bapak/ Ibu Kepala
SMA Muhammadiyah 18 Sunggal
Di
Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Linda Rukmana Dewi
N P M : 1502070078
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pemecahan Masalah terhadap Hasil Belajar Siswa akuntansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan

Dr. H. ELFRIANTO Nst., M.Pd
NIDN 0115057302

**** Pentinggal****



SMA MUHAMMADIYAH 18 SUNGGAL

NSS : 304070103145

NPSN : 10214128

NIS : 300250

Alamat : Jln. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio 20352 Telp. 061-42561071
KEC. SUNGGAL KAB. DELI SERDANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 116/A.U/F/SMA.M.18/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Kabupaten Deli Serdang Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LINDA RUKMANA DEWI
N P M : 1502070078
Program study : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : **Pengaruh Metode Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Siswa Akutansi di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Ajaran 2019 - 2020 ”.**

Benar adalah nama tersebut diatas telah mengadakan penelitian di Sekolah SMA Muhammadiyah 18 Sunggal , Jl. Sei Mencirim No. 60 Medan Krio Kec.Sunggal ,

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya dan untuk dapat di pergunakan seperlunya.

Sunggal, 20 September 2019

Ka. SMA Muhammadiyah 18 Sunggal

